

## **Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga; Studi Kasus di Pengadilan Agama Kota Kediri**

**Ahmad Muthi' Uddin<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> *Program Pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Kediri*

<sup>1</sup> *ahmadmuthi2@gmail.com*

### **Abstract**

The purpose of marriage performed by every human being on this earth is none other than to create a harmonious and happy family. Marriage unites the differences between two human beings. The difference between the two must be managed wisely, accept each other and understand that differences are natural. Today, the causes of harm to harmony are very diverse. Such as infidelity, including the influence of Social Media on the decision of PA No. 0422/ pdt.G/2016/PA.Kdr, regarding disharmony caused by cheating through social media or cell phones as the background for divorce. This research is a qualitative research using observation and interviews with judges, clerks and divorce applicants. Based on this research, it can be concluded that the lack of communication between the two partners and the lack of wisdom in using social media to neglect their respective responsibilities are one of the factors for divorce in Kediri.

**Keywords:** *Social Media, Domestic Harmony, Marriage*

### **Abstrak**

Tujuan pernikahan yang dilakukan oleh setiap manusia di bumi ini tidak lain adalah guna menciptakan keluarga yang harmonis serta bahagia. Pernikahan menyatukan perbedaan antara dua manusia. Perbedaan antara keduanya haruslah dikelola dengan bijaksana, saling menerima serta memahami bahwa perbedaan adalah fitrah. Dewasa ini penyebab rusaknya keharmonisan sangat bermacam-macam. Seperti perselingkuhan, termasuk pengaruh Media Sosial pada putusan PA No. 0422/ pdt.G/2016/PA.Kdr, tentang ketidak harmonisan disebabkan selingkuh melalui medsos atau Hand phone sebagai latar belakang perceraian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara kepada hakim, panitera serta pihak pemohon perceraian. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya komunikasi antara kedua pasangan serta kurang bijak dalam bermedia sosial hingga lalai terhadap tanggungjawab masing-masing menjadi salah satu faktor perceraian di Kediri.

**Kata Kunci:** *Media Sosial, Keharmonisan Rumah Tangga, Pernikahan*

### **Pendahuluan**

Setiap pasangan pasti ingin merasakan kebahagiaan dan keharmonisan dalam rumah tangga, dan suatu kebahagiaan itu akan terealisasi jika ada relasi yang baik antar pasangan sesuai konsep *mu'asyaroh bilma'ruf*. Maksud *mu'asyaroh* yang dilakukan

seorang suami istri adalah saling mengasihi dan berkumpul antara suami istri, maka wajib bagi suami istri untuk memperlakukan satu sama lain dengan baik dan mencegah untuk saling menyakiti dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Perkembangan zaman dari masa ke masa mengakibatkan banyak perubahan hidup di masyarakat. Persepsi, situasi dan kondisi berubah seiring berkembangnya zaman, peran dan kondisi perempuan di masa kini berbeda dengan zaman dahulu. Dulu perempuan hanya *konco wingking* yang menempati posisi sampingan, tidak bisa sejajar dengan kaum laki-laki. Sekarang kedudukan perempuan di masyarakat sejajar dengan laki-laki, tidak ada superioritas laki-laki seperti zaman dahulu dan sekarang yan ada adalah saling melengkapi. Firman Allah SWT:

... هُنَّ لِيَاسٍ لِّكُمْ وَ أَنْتُمْ لِيَاسٍ لَهُنَّ ...

Artinya: “mereka adalah pakaian bagimu, dan kamu adalah pakaian bagi mereka.”<sup>2</sup>

Dalam rumah tangga ada kriteria yang harus dipenuhi, di antaranya terwujudnya suasana kehidupan yang islami, terlaksananya pendidikan dalam keluarga, terwujudnya ekonomi yang sehat, hubungan keluarga yang selaras, serasi dengan jalan menciptakan suasana keterbukaan, rasa saling memiliki, saling pengertian antara anggota keluarga, menumbuhkan rasa saling menghargai, menghormati, saling mema'afkan kesalahan.<sup>3</sup>

Rumah tangga yang ideal digambarkan oleh *al-qur'an* sebagai rumah tangga yang di hiasi oleh *mawaddah waa rahmah*. *Mawaddah* menurut *Qurais Shihab* adalah kelapangan dan kekosongan jiwa dari kehendak buruk, ini menunjukka adanya cinta dan kasih antara yang satu dengan yang lain, sehingga pintu-pintunya tertutup dari dari keburukan lahir dan batin, menurut Ibrahim al-baqa'iy, *mawaddah* merupakan cinta yang dampaknya akan kelihatan pada sikap dan perlakuan, sama seperti tampaknya kepatuhan karena rasa kagum dan hormat pada seseorang. *Rahmah* adalah kondisi psikologis yang muncul di hati ketika melihat ketidak berdayaan sehingga mendorong

---

<sup>1</sup> M.Bahrudin Fuad, *Makna Penting Dalam Fiqh* (Kediri: Lirboyo Press, 2014), 143.

<sup>2</sup> QS.Al-Baqarah, (2) Ayat :187.

<sup>3</sup> Badan Penasihatatan, Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4), *Tuntunan Praktis Rumah Tangga Bahagia* ( Sidoarjo, 2011), 14-16.

untuk melakukan pemberdayaan, karenanya *rahmah* melahirkan kesabaran, murah hati, tidak cemburu, tidak pemaarah apalagi pendendam, sanggup menutupi kekurangan yang ada pada pasangan dan sabar menanggung resikoanya sedangkan *mawaddah* tidak mengenal batas.<sup>4</sup>

Dasar pembentukan rumah tangga bahagia secara islam adalah sebagai berikut :

1. Adanya kesamaan agama antara suami istri untuk mewujudkan keharmonisan dalam lingkungan keluarga.
2. Adanya keseimbangan atau keserasian suami istri dalam berbagai aspek.
3. Adanya kemampuan suami istri (*al-ba'ah*), antara lain factor ekonomi dan fator biologis.<sup>5</sup>

Selain itu ada hubungan keluarga yang selaras yaitu menciptakan suasana keterbukaan, saling memiliki, saling pengertian, saling menghargai, saling memaafkan, menciptakan suasana keakraban antar anggota keluarga, membina sopan santun, etika dan akhlaq yang mulia.<sup>6</sup>

Dalam kompilasi hukum islam telah di jelaskan pada Bab II Tentang Dasar-Dasar Perkawinan Pasal 2: Perkawinan menurut hukun Islam adalah pernikahan, yaitu akad yang sangat kuat atau *mitssaqan ghalidzan* untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.

Pasal 3: Perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, *mawaddah*, dan *rahmah*.<sup>7</sup>

Pada Bab XII di jelaskan tentang hak dan kewajiban suami isteri Bagian Kesatu Umum Pasal 77:

1. Suami isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, *mawaddah* dan *rahmah* yang menjadi sendi dasar dan susunan masyarakat.

---

<sup>4</sup> Badan Penasihatatan, Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4), *Tuntunan Praktis Rumah Tangga Bahagia*, 8.

<sup>5</sup> Badan Penasihatatan, Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4), *Tuntunan Praktis Rumah Tangga Bahagia*, 13.

<sup>6</sup> Badan Penasihatatan, Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4), *Tuntunan Praktis Rumah Tangga Bahagia*, 16.

<sup>7</sup> Direktorat Pembinaan Peradilan Agama Islam Ditjen Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama, *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, 2001, 14.

2. Suami-isteri wajib salingcinta mencintai, hormat menghormati, setia dan memberi bantuan lahir bathin yang satu kepada yang lain;
3. Suami isteri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya dan pendidikan agamanya.
4. Suami isteri wajib memelihara kehormatannya.
5. jika suami atau isteri melalaikan kewajibannya masing-masing dapat mengajukan gugatan kepada Pengadilan Agama <sup>8</sup>

Media sosial memicu tingginya angka gugat cerai yang dilakukan perempuan, angka gugatan ini telah mencapai 65 hingga 80 persen. Tingginya angka gugat cerai ini menjadi pertanda adanya potensi kerawanan dan kerentanan dalam keluarga. Dampak dari tingginya angka *broken home* ini juga sangat berdampak pada perkembangan anak-anak, karena anak-anak yang tidak mendapatkan contoh yang baik dari keluarganya, kondisi itu sangat mungkin berdampak, ini lah pentingnya membangun *partnership* hubungan antara suami-istri, saat ini tidak mungkin dapat menghindarkan dari media sosial, karena media sosial telah mampu menggerakkan beberapa macam isu, termasuk masalah keluarga, akibatnya selain masalah ekonomi keberadaan media sosial juga menjadi penyumbang munculnya gugat cerai yang dilakukan perempuan, sehingga yang harus di lakukan adalah memberikan edukasi supaya antara suami-istri tidak muncul kecemburuan dan dugaan perselingkuhan akibat munculnya foto-foto di media sosial.<sup>9</sup>

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam hal ini penulis melakukan observasi dan wawancara kepada hakim, panitera, dan pihak pemohon perceraian yang bersangkutan mengenai permasalahan yang ada.

---

<sup>8</sup> Direktorat Pembinaan Peradilan Agama Islam Ditjen Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama, *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, 2001, 42-43.

<sup>9</sup> Khofifah Indra Parawansa (Menterisocial), *Pada Acara Nikah Massal Dalam Rangka Memperingti Hari Santri*, oleh RMI Kediri di Aula Al-Muktamar Ponpes. Lirboyo Kediri, Sabtu, Tanggal 22 Oktober 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian literer atau dokumen, yaitu penelitian sesuatu yang memberikan bukti-bukti dipergunakan sebagai alat bukti atau bahan untuk mendukung suatu informasi, penjelasan atau argumen.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk menjalankan penelitian. Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara mendalam (in depth interview) yakni proses memperoleh keterangan atau informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung dengan informan atau informan. Dalam penelitian ini digunakan daftar pertanyaan yang dijadikan pedoman peneliti.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial sebagai pengaruh terhadap keharmonisan relasi suami-istri yang berakibat pada perceraian. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah data kasus perceraian yang terjadi di Pengadilan Agama Kota Kediri.

Data-data yang telah terkumpul agar mudah ditarik kesimpulan maka diolah dalam bentuk analisis deskriptif yaitu suatu upaya menggambarkan atau melukiskan keadaan atau obyek penelitian dengan mengemukakan gejala-gejala secara lengkap didalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Selanjutnya disimpulkan dalam bentuk buku dengan kalimat yang mudah dimengerti

## **Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 1 Faktor Penyebab Perceraian Yang Terjadi Di Pengadilan Agama Kediri**

<b>No</b>	<b>Faktor-Faktor Perceraian</b>
1	Zina
2	Mabuk
3	Madat
4	Judi
5	Meninggalkan salah satu pihak
6	Dihukum penjara

- 7 Poligami
  - 8 KDRT
  - 9 Cacat badan
  - 10 Perselisihan dan pertengkaran terus menerus
  - 11 Kawin paksa
  - 12 Murdad
  - 13 Ekonomi
- 

### **Fenomena Perceraian Yang Terjadi Di Pengadilan Agama Kediri**

Dalam hal ini faktor yang terjadi dilokasi yang paling utama di dominasi oleh faktor ekonomi, Dan ketidak harmonisan rumah tangga bisa jadi terjadi karena hubungan antara pasutri yang kurang baik dan tidak sesuai kode etik menurut syari'at, misalnya hak dan kewajiban sebagai suami ataupun istri, ini yang semestinya harus di laksanakan dengan baik, malah dilalaikan. Tingkat ketidak harmonisan dalam suatu rumah tangga dan menyebabkan cerai di PA Kediri menempati urutan ke dua setelah faktor ekonomi, dan ketidak harmonisan itu ternyata banyak sekali penyebabnya, diantaranya faktor ekonomi, selingkuh, pemabuk, zina, kurang adanya komunikasi yang baik (perselisihan dan pertengkaran), sehingga tidak begitu memahami satu sama lain, bermain media sosial hingga lalai akan tugas rumah tangga, dan lain-lain.<sup>10</sup>

Tabel 2 Jumlah perkara cerai talak yang diterima di Pengadilan Agama Kediri tahun 2016<sup>11</sup>

No	Bulan	Jumlah Cerai Talak
1	Januari	17
2	Februari	7
3	Maret	16
4	April	14
5	Mei	19

---

<sup>10</sup> Diolah dari data penyebab terjadinya perceraian di PA Kediri tahun 2016.

<sup>11</sup> Data Perkara Cerai Talak yang diterima di Pengadilan Agama Kediri tahun 2016.

6	Juni	8
7	Juli	13
8	Agustus	25
9	September	13
10	Oktober	18
11	Nopember	16
12	Desember	12
	Jumlah	178

---

Tabel 3 Jumlah perkara cerai talak yang diputus pada tahun 2016<sup>12</sup>

No	Bulan	Cerai Talak
1	Januari	7
2	Februari	13
3	Maret	8
4	April	12
5	Mei	17
6	Juni	12
7	Juli	7
8	Agustus	14
9	September	18
10	Oktober	13
11	Nopember	5
12	Desember	13
	<b>Jumlah</b>	<b>139</b>

---

Tabel 4 Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian di Pengadilan Agama  
Kediri tahun 2016<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Data Perkara Cerai Talak yang diputus di Pengadilan Agama Kediri tahun 2016.

<sup>13</sup>Data Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian di Pengadilan Agama Kediri tahun 2016.

No	Faktor-Faktor Perceraian	Jumlah
1	Zina	1
2	Mabuk	12
3	Madat	-
4	Judi	2
5	Meninggalkan salah satu pihak	59
6	Dihukum penjara	-
7	Poligami	-
8	KDRT	36
9	Cacat badan	1
10	Perselisihan dan pertengkaran terus menerus	113
11	Kawin paksa	1
12	Murtad	5
13	Ekonomi	350
<b>Jumlah</b>		<b>579</b>

Perceraian antara pemohon dan termohon pada perkara nomor 422 /pdt.g/Pa.Kdr/2016 ini termasuk perceraian yang dilatarbelakangi oleh medsos, yang mana pihak istri menggunakan medsos untuk berhubungan dengan laki-laki lain, sehingga hal ini menjadikan sang suami (pemohon) kesal dan benci terhadap sikap termohon (istri) yang terus menerus saja demikian dan termohon (istri) juga sering keluar rumah tanpa seizin pemohon (suami). Dan akhirnya roamtisme rumah tangga mereka menjadi hancur tidak seperti yang diharapkan.<sup>14</sup>

### **Media Sosial Sebagai Latar belakang Perceraian**

#### **1. Pengaruh Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga**

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Miswan, S.H., Di Kediri, 15 Mei 2017.



Media sosial bisa saja berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga, jika si pengguna tidak bisa memilah dan memilah sisi positif dan negatif dari medsos atau jika pengguna tidak tahu waktu dalam berinteraksi dengan siapapun melalui medsos.<sup>15</sup> Memang secara tertulis tidak tertera penyebab terjadinya perceraian yang di sebabkan oleh medsos, namun secara tersirat banyak sekali penyebab suatu perceraian itu di latarbelakangi oleh medsos, dengan adanya akun-akun pribadi memudahkan seseorang untuk berhubungan dengan siapa saja yang ia kehendaki. Seperti insiden yang dilakukan oleh pihak perkara yang penulis teliti ini.<sup>16</sup>

## 2. Dampak Negatif Medsos Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga

### a. Mengurangi waktu berkumpul dan berinteraksi langsung dengan keluarga.

Biasanya orang yang sudah kecanduan medsos, banyak waktu yang digunakan untuk chatting sehinggawaktu berkumpul dan bercengkrama dengan keluarga berkurang atau bahkan ketika berkumpul dengan keluargapun handphone selalu ditangan dan di gunakan untuk chatting dengan orang lain sehingga sepertinya kurang mempedulikan keluarga.<sup>17</sup>

### b. Rentan terhadap praktek perselingkuhan

Ketika pengguna tersambung dengan teman lama atau menemukan teman baru, awalnya hanya cerita-cerita khabar dan sebagainya, namun, lama kelamaan mulai bermesraan walau lewat pesan teks dan tidak jarang hal ini berlanjut ke praktek perselingkuhan.

### c. Mengumbar masalah keluarga di medsos

Karena keasyikan berchatting biasanya tidak terasa orang menceritakan kehidupan rumah tangganya, apalagi jika dalam rumah tangganya ada masalah. Mereka lebih senang menceritakan masalah rumah tangganya dengan teman *chattingnya* dari pada harus menyelesaikan dengan pasangannya sendiri.

### d. Rentan terhadap fitnah

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Miswan, S.H., Di Kediri, 15 Mei 2017.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Wakil Panitera PA Kediri, di Kediri, 15 Mei 2017.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Miswan, S.H., Di Kediri, 17 Mei 2017.

Kadang-kadang atau bahkan sering, pengguna ketika *chatting* dengan teman atau kenalannya hanya sekedar gurauan, tetapi jika hal ini di baca oleh pasangan kita akan *ditafsirkan* lain dan hal ini bisa saja menimbulkan pertengkaran antara suami istri.<sup>18</sup>

3. Solusi Menghadapi Pengaruh-Pengaruh Medsos Dalam Rumah Tangga
  - a. Gunakan medsos untuk kegiatan yang bersifat positif.
  - b. Batasi waktu dalam menggunakan medsos.
  - c. Singkirkan Handphone ketika berkumpul dengan keluarga, sehingga komunikasi kita dengan keluarga tidak terputus hanya karena medsos.
  - d. Untuk menghindari fitnah dan penafsiran yang berbeda beritahukan kepada pasangan kita siapa yang sedang *chatting* dengan anda.<sup>19</sup>

## **Media Sosial Dan Dampaknya**

### **Pengertian Media Sosial**

Media sosial adalah sebuah web yang memudahkan bagi para pemakainya untuk menulis dan membuat deskripsi singkat tentang dirinya serta bisa menjalin pertemanan dengan meminta pertemanan atau diminta menjadi teman bagi pengguna media sosial yang lain. Tampilan web ini sangat menarik karena memperlihatkan foto dan profil orang yang menjadi pengguna tersebut.<sup>20</sup>

Hadirnya media sosial ini pada mulanya diinisiasi oleh adanya keinginan untuk menghubungkan orang-orang yang berasal dari berbagai daerah atau negara yang berbeda. Dimulai dengan adanya computer yang difasilitasi dengan internet, banyak ide-ide untuk menghubungkan orang yang jauh dan dekat melalui internet tersebut baik dengan menggunakan Handphone atau komputer.<sup>21</sup>

Dewasa ini media sosial telah banyak membuat orang-orang menghabiskan waktunya dengan berselancar di dalamnya, sehingga waktu mereka tersita dan tersia-siakan sehingga berdampak buruk bagi mereka yang

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Miswan, S.H., Di Kediri, 15 Mei 2017..

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Miswan, S.H., Di Kediri, 15 Mei 2017.

<sup>20</sup> Setiawan, Dirgayuza, *Gaul Ala Facebook untuk Pemula*, (Jakarta: Media Kita, 2008), 6-9.

<sup>21</sup> Social Network Sites: *Definition, History, and Scholarship*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, article 11 .

telah berkeluarga. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Christian Post, ada peran facebook dalam peningkatan tingkat perceraian. Hal ini tidak mengherankan karena New York Daily News memuat laporan bahwa sepertiga dari kasus perceraian mencantumkan *Facebook* sebagai salah satu yang menyebabkan rusaknya keharmonisan rumah tangga mereka.<sup>22</sup>

Jejaring sosial adalah wujud perkembangan di bidang komunikasi. Banyak orang-orang memakainya untuk menjalin komunikasi antara satu dengan yang lain. Contoh media sosial yang banyak digemari adalah *twitter, facebook dan blackberry messenger*. Indonesia masuk 4 besar negara dengan pengguna *facebook* terbanyak setelah USA, Brazil, dan India.<sup>23</sup>

Ini bukti nyata bahwa jejaring sosial sudah membumi di seluruh lapisan masyarakat di dunia baik mereka yang telah menikah ataupun belum. Bahkan semakin canggihnya jejaring sosial di masa kini menjadikan sebuah persepsi bahwa kepemilikan akun media sosial adalah sebuah keharusan. Membuat status, mengirim foto-foto kegiatan sehari-hari di jejaring sosial seakan menjadi candu bagi penggunanya. Privasi seakan telah hilang, segala sesuatu di kirim, keluh kesah, rasa senang, sedih dan lain-lain semuanya dituangkan di jejaring sosial. Hal ini telah mengakar di kehidupan masyarakat sehingga memunculkan banyak pengaruh negative termasuk terganggunya keharmonisan sebuah rumah tangga.

## **Macam-Macam Media Sosial**

### **a. Facebook**

Facebook adalah situs jejaring sosial yang dibuat oleh pemuda bernama Mark Zuckerberg yang dirilis tanggal 4 Februari 2004. Facebook memungkinkan bagi yang mempunyai akun untuk memasang foto dan profil, kontak dan deskripsi singkat terkait biografi sang pemilik akun serta bisa masuk dalam

---

<sup>22</sup> [Http://www. F:\gay\8 Cara Facebook Dapat Merusak Rumah Tangga Anda.htm](http://www.F:\gay\8 Cara Facebook Dapat Merusak Rumah Tangga Anda.htm), diakses pada tanggal 5 april 2017 pkl: 22:25 Wib.

<sup>23</sup> Yuni Harlina, "*Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam*", jurnal Hukum Islam, Vol. XV No. 1 (Juni 2015), 84.

sebuah komunitas untuk saling kenal dan berinteraksi dengan pengguna yang lain.<sup>24</sup>

b. YouTube

*Youtube* merupakan satu dari sekian jejaring sosial yang amat digandrungi di Indonesia. Web ini mempunyai keunggulan yaitu penggunaanya bisa berbagi, menonton dan mengunduh video-video yang menarik menurut penggunaanya.<sup>25</sup>

YouTube memang situs yang terkenal untuk mengunggah ataupun menampilkan sebuah video.<sup>26</sup>

c. Twitter

Twitter merupakan situs yang terkenal untuk berbagi informasi secara singkat, cepat dan padat. Hanya 140 karakter yang diizinkan untuk di muat di dalamnya.<sup>27</sup>

d. Skype

Skype merupakan jejaring sosial di bidang komunikasi, dengan hadirnya skype memungkinkan penggunaanya untuk menggunakan telepon berbasis internet.<sup>28</sup>

e. Instagram

Kelebihan Instagram adalah fasilitas bagi penggunaanya untuk mengambil foto serta memberikan filter-filter yang akan membuat foto lebih bagus.<sup>29</sup>

f. Line

Line merupakan jejaring sosial di bidang komunikasi yang merupakan pesaing dari *whatsapp*, *kakaotalk* dan *we chat*.<sup>30</sup>

---

<sup>24</sup> Yuni Harlina, "Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam", jurnal Hukum Islam, Vol. XV No. 1 (Juni 2015), 99.

<sup>25</sup> Yuni Harlina, "Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam", jurnal Hukum Islam, Vol. XV No. 1 (Juni 2015), 102 .

<sup>26</sup> Lange, P. G. *Publicly private and privately public: Social networking on YouTube*. Journal of Computer-Mediated Communication, 2007, article 18.

<sup>27</sup>Yuni Harlina, "Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam", jurnal Hukum Islam, Vol. XV No. 1 (Juni 2015), 100.

<sup>28</sup>Yuni Harlina, "Dampak Komunikasi Jejaring Sosial...", 101.

<sup>29</sup>Yuni Harlina, "Dampak Komunikasi Jejaring Sosial...", 102.

<sup>30</sup> Yuni Harlina, "Dampak Komunikasi Jejaring Sosial...", 103.

## **Dampak Media Sosial**

Dengan pesatnya teknologi komunikasi seperti media sosial telah menjadi tren di masa kini. Berbagai macam media sosial telah lahir dan menjadi warna baru di kehidupan masyarakat sekarang. Perlahan tapi pasti jejaring sosial mulai berdampak pada kehidupan masyarakat termasuk perkawinan.

Manfaat yang didapat dari detoks medsos bergantung pada kebutuhan seseorang pada medsos itu sendiri, yang jelas rehat dari medsos sejenak dapat merilekskan pikiran. Studi dari *journal of social and clinical psychology* menyebutkan, pengguna medsos cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain, padahal kehidupan media sosial belum tentu sama dengan kehidupan nyata.<sup>31</sup>

Dampak medsos bisa berupa hal yang positif maupun negatif. Diantara dampak positif jejaring sosial adalah:

- a. Sebagai wasilah untuk menjalin komunikasi, silaturahmi dengan kawan, keluarga ataupun menjalin perkenalan dengan kawan baru. Bahkan ada sebagian dari masyarakat yang mencari jodoh lewat jejaring sosial.
- b. Sebagai alat untuk mempererat dan meningkatkan komunikasi antar anggota keluarga, kerabat, sahabat dan juga pasangan suami dan istri yang sedang tidak tinggal dalam satu lokasi.
- c. Menjadikan pertukaran ide, ilmu, gagasan sehingga wawasan setiap penggunaannya bisa bertambah. Dengan wawasan yang bertambah, maka tercapainya kesejahteraan, kebahagiaan dan keluarga sejahtera bukan lagi cerita kosong.

Dalam bermedsos ada beberapa tips cara yang bijak dalam bersosial media, pertama, memosting informasi yang positif, misalnya informasi kesehatan, pengetahuan, dan yang penting tidak menimbulkan perpecahan suku, agama, ras, antar golongan, provokatif, dan pornografi. Kedua, jangan reposting apapun yang belum jelas sumbernya. Ketiga, sebelum memosting gambar, video, maupun status harus dipikir dengan matang, jangan asal pamer, baik itu pamer kemesraan sama pacar, harta kekayaan, sering nongkrong, dan lain-lain.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Surti Sunarto, "Detoks Medsos Untuk Usir Efek Negatif", Jawa Pos, 11 Maret 2017, 19.

<sup>32</sup> Justinus Risanto, *Remaja Bijak Sosmed*, Surya, 4 April, 2017, 17.

Di sisilain, hadirnya media sosial juga bisa berdampak negative, yaitu:

a. Batasan ranah pribadi menjadi kabur

Di dalam media sosial, setiap penggunaanya bebas menulis apa saja di dalamnya bahkan kadang kala hal-hal yang tidak seharusnya dituangkan di media sosial ikut ditulis seperti aib-aib pribadi atau temannya. Keluh kesah, curhatan-curhatan yang seyogyanya diajukan kepada Allah SWT justru di tulis di media sosialnya. Tanggapan dari para pengguna media sosial tersebut sangatlah beragam dan tak jarang komentar-komentar yang seharusnya tidak diketahui oleh umum justru dituangkan di sana.

b. Berkurangnya interaksi antara keluarga.

Individu yang sudah kecanduan terhadap media sosial biasanya waktu-waktunya akan digunakan hanya untuk *update status*, *posting* foto dan lain-lain sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk berinteraksi dengan anggota justru terbuang. Sikap ini di gambarkan oleh nabi sebagai tanda-tanda hari kiamat dalam sebuah hadits:

عَنْ أَنَسٍ: مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ الْفَحْشُ وَالتَّفَحُّشُ وَقَطِيعَةُ الرَّحِمِ وَتَخْوِينُ الْأَمِينِ  
وَائْتِمَانُ الْخَائِنِ رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ فِي الْأَوْسَطِ ٣٣

Artinya:

*“dari Annas di antara tanda-tanda hari akhir adalah perkataan buruk, membuat keburukan, memutus tali persaudaraan, mengkhianatkan orang yang jujur, mepercayakan orang yang pengkhianat.”*

Ditambah dengan hadirnya *Smartphone*, berselancar di media sosial menjadi lebih praktis dan mudah. Tidak jarang orang yang kecanduan media sosial mengabaikan pentingnya menjalin komunikasi dengan pasangannya. Bahkan sering terjadi sepasang suami-istri dalam satu rumah duduk bersama saling berhadapan akan tetapi ketika yang satunya mengajak berbicara justru satunya bermain gadget tanpa menghiraukan pasangannya. Hal ini menyakitkan bagi istri ketika ia sedang bercerita tapi suaminya tidak

---

<sup>33</sup>Jalaluddin Abdurrahman As-Suyuthi, *Jami' As-Shoghir Hadits Al-Basyir An-Nadzir* (Darul Kutub An-Nafidzah), 526.

mendengarkan. Hal-hal seperti inilah yang dapat memperkeruh keharmonisan rumah tangga pernikahan mereka.<sup>34</sup>

Interaksi intim yang seharusnya terjadi dalam kehidupan keluarga telah digantikan oleh sesi texting karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Jangan sampai medsos membuat diri vakum di kehidupan nyata, perbanyak interaksi dengan orang lain, dengan begitu bisa menyerap informasi terkini.<sup>35</sup>

c. Membuang waktu dengan sia-sia.

Segala aktifitas di yang berkaitan dengan gadget dan media sosial seperti update status, upload foto, game dan melihat jejaring sosial memang terkesan seru dan asyik. Akan tetapi waktu-waktu yang seharusnya dipakai untuk aktifitas yang produktif dan positif jangan sampai tergadaikan. Terlebih meninggalkan kewajiban.

Pemakaian yang salah terhadap media sosial dapat mengurangi fungsi keluarga sebagai hiburan dan kasih sayang antar anggota keluarga. Jika memang tidak ada kepentingan alangkah sebaiknya ditinggalkan, sebagaimana dalam hadist:

مَنْ حَسَنَ إِسْلَامَ الْمَرْءِ تَرَكَهُ مَا لَا يَعْنِيهِ<sup>36</sup>

Artinya:

*“Termasuk kebaikan islam seseorang adalah meninggal hal-hal yang tidak memberi kemanfaatan baginya”.*

d. Hubungan haram antara lawan jenis.

Hubungan ini bisa mengantarkan kepada keburukan-keburukan lain yang bahkan lebih besar darinya, seperti perzinaan, perselingkuhan atau rusaknya rumah tangga seseorang sehingga memicu perceraian. Adanya hal ini, sebab gambar-gambar yang fulgar dan penampilan wanita yang seksi. Hal ini sangat menimbulkan fitnah meskipun berupa tulisan-tulisan atau foto-foto

---

<sup>34</sup> [Http://www. F:\gay\Pengaruh Sosial Media Bagi Rumah Tangga \\_ Official Website Twitter.htm](http://www.f:\gay\Pengaruh_Sosial_Media_Bagi_Rumah_Tangga_-_Official_Website_Twitter.htm) diakses pada tanggal 4 april 2017 pkl 11: 20 WIB.

<sup>35</sup> Surti Sunarto, "Detoks Medsos Untuk Usir Efek Negatif", Jawa Pos, 11 Maret 2017, 19.

<sup>36</sup> Jalaluddin Abdurrahman As-Suyuthi, *Jami' As-Shoghair Hadits Al-Basyir An-Nadzir* (Darul Kutub An-Nafidzah), 527.

yang beredardi majalah atau medsos, dan perbuatan ini tidak di ragukan lagi keharamannya.<sup>37</sup> Dan foto-foto telanjang lebih berbahaya dari pada lukisan.<sup>38</sup> *Kholwah* yang terjadi diantara seorang lelaki dan wanita yang bukan mahramnya hukumnya tidak diperbolehkan. Maksudnya wanita dan lelaki tersebut berada pada suatu tempat yang aman dari masuknya orang ketiga.<sup>39</sup>

Jejaring sosial menjadi sarana selingkuh, hal ini bisa menjadi bom waktu sampai terjadinya perceraian. Ada seorang suami yang memberikan keresahannya, dia sangat amat menyesal telah mengajari istrinya untuk bermedia sosial menggunakan *facebook* . Dari media sosial itu sang istri menjadi tersambung kembali dengan mantanya waktu dulu di SMA. Mereka saling berkirin pesan cinta tanpa sepengetahuan suaminya. Cinta itu bersemi kembali. Bahkan istri tersebut berani bertemu lagi dengan mantannya. Suami yang mengetahui ini sangat marah. Yang pada akhirnya rumah tangga keduanya hancur.<sup>40</sup>

Banyak fakta yang telah menguatkan hasil penelitian terjadinya kehancuran rumah tangga sehingga tidak harmonis akibat situs jejaring social ini, diantaranya:

- 1) Berita Koran Surya memberitakan penyebar video hubungan sesama jenis (gay) dan foto-foto porno di media social melalui akun facebook, dan ironisnya video itu di sebar ke medsos istri dan teman-teman pelaku perbuatan haram tersebut. Petugas ditreskrimsus polda jatim telah menangkap pelaku dengan mengamankan ponsel android yang dipakai menyebarkan video dan foto-foto itu, dalam kasus ini pelaku dijerat pasal 27 ayat 1, pasal 45 ayat 1 atau pasal 27 ayat 3 jo pasal 45 ayat 3 UU RI no 13 tahun 2016 tentang perubahan atas UU no 13 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik.<sup>41</sup> Selain pelanggaran itu yang pasti akibat insiden ini hubungan kekeluargaan mereka pasti akan mengalami

---

<sup>37</sup> Al-Halal Wa Al-Haram Fi Al-Islam, 113.

<sup>38</sup> Muhammad Aly As-Shabuny, *Rowa' iul Bayan*, 506.

<sup>39</sup> M.Bahrudin Fuad, *Makna Penting Dalam Fiqh* (Kediri: Lirboyo Press, 2014), 139.

<sup>40</sup> [http://Www.F:\gay\Pengaruh Sosial Media Bagi Rumah Tangga \\_ Twitter.htm](http://Www.F:\gay\Pengaruh%20Sosial%20Media%20Bagi%20Rumah%20Tangga%20_Twitter.htm) di akses pada tanggal 4 april 2017 pkl: 12:30 Wib.

<sup>41</sup> Anas Miftakhudin, *Pasangan Gay Sebar Video Ke Istri Korban*, Surya, 28 Maret 2017,



pertengkaran yang nantinya akan berdampak pada perceraian akibat hal itu.



Pasangan Gay Sebar Video Ke Istri Korban, Surya, 28 Maret 2017

- 2) Berita Koran Jawa Pos terjadi tukar pasangan terungkap sepasang pasutri yang telah melakukan tukar pasangan melalui sebuah grup facebook bernama pas putra hafid yang menawarkan jasa swinger di situlah mereka melakukan aksi tukar pasangan di salah satu hotel di surabaya dan perbuatan ini sudah di lakukan dua kali, si pihak suami memberi tarif 250-500 ribu sekali order. Pihak Unit ppa satreskrim polrestabes Surabaya telah menangkap mereka dengan bukti uang Rp.300, handphone, dan buku nikah asli. Mereka terjerat pasal 296 KUHP dan pasal 2 UU no 2 tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang.<sup>42</sup>



*Aksi Tukar Pasangan Terungkap, Jawa Pos, 24 November 2016*

- e. Membuat pasangan cemburu
  - 1) Sekelompok peneliti yang berasal dari university of Guelph, Kanada mengungkapkan bahwa adanya jejaring sosial bisa meningkatkan kecemburuan pasangan. Hasil penelitian itu mengatakan bahwa intensitas seseorang ketika bermedia sosial dapat menimbulkan rasa cemburu dan tingkat kecurigaan yang tinggi terhadap pasangannya dan hal ini sangat

---

<sup>42</sup> Farid S.Maulana, *Aksi Tukar Pasangan Terungkap*, Jawa Pos, 24 November 2016, 32.

beresiko untuk keberlangsungan pernikahan mereka.<sup>43</sup> Sedangkan konsep mu'asyarah tidak baik berlebihan dalam bercemburu, jika cemburu terjadi secara berlebihan, maka akan timbul persangkaan buruk (*su'udhon*) yang akibatnya akan menimbulkan *mafsadah*, seperti bertengkar, saling menyalahkan dan menuduh.<sup>44</sup> Ada suatu cara agar seseorang tidak cemburu yaitu laki-laki dilarang masuk ke kamar wanita yang bukan mahramnya dan wanita dilarang pergi ke pasar. Sesungguhnya setiap manusia memiliki rasa cemburu, karena cemburu adalah manusiawi.<sup>45</sup> Menurut *Quraish Shihab* cemburu ada dua macam: yang berdasar dan tidak berdasar. Yang pertama menyuburkan cinta dan kedua menguburkan cinta.<sup>46</sup>

- 2) Media sosial yang ada sekarang ini mempunyai dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Termasuk di dalamnya pernikahan. Dengan perantara media sosial ini, sangat gampang menghubungi siapapun termasuk lawan jenis atau mitra kerja dan lain-lain. Jika saja ada yang ingin berselingkuh atau menggoda lawan jenis lewat media sosial, ini sangat mudah.

Islam mengajarkan bahwa sebuah perkawinan adalah perjanjian yang mulia dan amat sakral yang wajib dijaga keutuhannya. *Mitsaqon Gholizo*, begitulah Allah SWT menyebut perjanjian kokoh nan kuat itu. Dengan diucapkannya janji tersebut maka sahlah mereka sebagai suami istri dan sudah seharusnya masing-masing menjalankan kewajibannya sebagai suami dan istri. Tidak jarang pasangan yang terlalu sering bermedia sosial mulai lalai dengan hak dan kewajiban dalam rumah tangga. Hal ini dapat menyebabkan pecahnya keharmonisan pernikahan mereka. Padahal Islam mengajarkan umatnya untuk menjaga hubungan yang baik antar sesama, sebagaimana dalam hadits:

---

<sup>43</sup> Yuni Harlina, "Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam", *Jurnal Hukum Islam*, Vol. XV No. 1 (Juni 2015), 105.

<sup>44</sup> Jamaluddin Ibn Muhammad Al-Qasimy, *Mau'idhotul Mu'minin*, (Dar Al-Ulum Al-Islamiyyah), 107.

<sup>45</sup> Forum Kajian Kitab Kuning (FK-3), *Kembang Setaman Perkawinan Alisis Kritis Kitab 'Uqud Al-Lujayn*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2005, 310.

<sup>46</sup> Quraish Shihab, *Untaian Permata Buat Anaku: Pesan Al-Qur'an Untuk Mempelai* (Bandung: Al-Bayan, 1995), 44.

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا<sup>٤٧</sup>

Artinya:

"orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang paling baik budi pekertinya".

Karena hal itu adalah bagian dari tuntutan keimanannya kepada Allah Swt dan hari akhir

### **Kesimpulan**

Berdasarkan riset yang telah dilakukan penulis mengenai pengaruh media sosial terhadap keharmonisan rumah tangga di Pengadilan Agama Kota Kediri melalui wawancara langsung dengan Hakim dan panitera yang memutuskan perkara perceraian, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat ketidak harmonisan dalam suatu rumah tangga menyebabkan perceraian di Pengadilan Agama Kediri yang menempati urutan ke dua setelah faktor ekonomi, dengan rincian penyebab ekonomi 350 dan Perselisihan dan pertengkaran terus menerus 113, ketidak harmonisan itu ternyata banyak sekali faktornya, diantaranya faktor ekonomi, selingkuh, pemabuk, zina, kurang adanya komunikasi yang baik (perselisihan dan pertengkaran), bermain media sosial hingga lalai menjalin hubungan dengan pasangannya, semisal melalui akun-akun pribadi seperti *BBM*, *Whatsaap*, *Facebook*, dan lain sebagainya yang berupa medsos, hal ini penulis menemukan 5 perkara.
2. Media sosial bisa saja berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga, jika si pengguna tidak bisa memilih dan memilah sisi positif dan negatif dari medsos atau jika pengguna tidak tahu waktu dalam berinteraksi dengan siapapun melalui medsos. Media sosial juga dapat menjadi penyebab atau pengaruh hancurnya rumah tangga, jika tidak pandai-pandai mengaplikasikannya dengan baik dan benar.

---

<sup>47</sup> Jalaluddin Abdurrahman As-Suyuthi, *Jami' As-Shoghair Hadits Al-Basyir An-Nadzir* (Darul Kutub An-Nafidzah), 91.

## **Daftar Pustaka**

- Al-Qur'an Al-Quddus, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Kudus: Cv.Mubarakatan Thoyyibah, 2014).
- Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud*, juz 2, Beirut: Daar al-Kutub, 1996.
- As-Suyuthi, Jalaluddin Abdurrahman, *Jami' As-Shoghair Hadits Al-Basyir An-Nadzir*, Darul Kutub An-Nafidzah.
- Al-Asqalany, Al-Imam Al-Hafidz Ahmad Ibn Aly Ibn Hajr, Tarjamah *Bulughul Maram Fiqh Berdasarkan Hadist*, Terj.M.Syarif Sukandi, (Bandung: Al-Ma'arif, 1986), cet.8.
- Ali Ashabuny , Muhammad, *Tafsir Ayatul Ahkam*, MHM, Lirboyo Kediri.
- Al-Qasimy, Jamaluddin Ibn Muhammad, *Mau'idhotul Mu'minin*, Dar Al-Ulum Al-Islamiyyah.
- Al-Jawi, Muhammad Nawawi Ibn Umar, *Tausyikh Ibn Al-Qasim Qut Al-Habib Al-Gharib*, ma'na ala pesantren, Pethuk- Semen-Kediri .
- Al-Imam Taqiyuddin Bin Abu Bakar, *Kifayat Al-Akhyar*, Dar Al-Fikr, Beirut, Tt, Juz II.
- Badan Penasihatatan, Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4), *Tuntunan Praktis Rumah Tangga Bahagia*, Sidoarjo, 2011.
- Bahrudin Fuad, M, *Makna Penting Dalam Fiqh*,Lirboyo Press, Kediri, 2014.
- Forum Kajian Kitab Kuning (FK-3), *Kembang Setaman Perkawinan Analisis Kritis Kitab 'Uqud Al-Lujayn*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2005.
- Fienso, suharsono, *KAMUS HUKUM*, Vandetta Publishing, 2010.
- Ghozali, Abdul Rahman, *Fiqh Munakahat*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Hidayat, Taufik, *Lebih Dekat Dengan Facebook* ,Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.
- [Http//www. F:\gay\8\\_Cara\\_Facebook\\_Dapat\\_Merusak\\_Rumah\\_Tangga\\_Anda.htm](http://www.F:\gay\8_Cara_Facebook_Dapat_Merusak_Rumah_Tangga_Anda.htm), diakses pada tanggal 5 april 2017 pkl: 22:25 Wib.
- [Http//www. F:\gay\Pengaruh\\_Sosial\\_Media\\_Bagi\\_Rumah\\_Tangga \\_ Official Website Twitter.htm](http://www.F:\gay\Pengaruh_Sosial_Media_Bagi_Rumah_Tangga_Official_Website_Twitter.htm) diakses pada tanggal 4 april 2017 pkl 11: 20 Wib.

Harlina, Yuni, “*Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam*”, jurnal Hukum Islam, Vol. XV No. 1 (Juni 2015).

Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995).

Indra Parawansa, Khofifah (Menteri sosial), *pada acara nikah massal dalam rangka memperingti hari santri*, oleh RMI Kediri di Aula Al-Muktamar Ponpes. Lirboyo Kediri.

Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Gaung Persada Press,2009).